

BAB IV KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Perusahaan

Usaha peternakan ayam petelur yang diteliti yaitu milik Bapak Umar Abudin yang berlokasi di Kp. Kubang Panjang RT 003/ RW 006 Desa Rancapaku, Kecamatan Padakembang, Kabupaten Tasikmalaya. Desa Rancapaku memiliki batas wilayah, sebelah utara berbatasan dengan Desa Tawangbanteng, sebelah timur berbatasan dengan Desa Cikunir, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Cintaraja dan Desa Cilampunghilir, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Desa Cisaruni. Jumlah kandang yang dimiliki peternak sebanyak 2 buah kandang dengan luas masing-masing kandang seluas 72 m², dan memiliki satu gudang penyimpanan dengan luas 20 m². Usaha peternakan ayam petelur ini memiliki ayam sebanyak 892 ekor ayam ras petelur.

1.2 Profil Pengusaha

Tabel 6. Identitas Responden

No.	Jenis Identitas	Uraian
1.	Nama	Umar Abudin
2.	Umur	52 tahun
3.	Jenis kelamin	Laki-laki
4.	Pendidikan terakhir	Sekolah Menengah Atas
5.	Tanggung jawab keluarga	4 orang

Sumber: Data Primer 2021

Bapak Umar Abudin termasuk pada peternak berumur produktif. Hal ini berpengaruh karena usia produktif memiliki kemampuan fisik yang cukup kuat dan cara berpikir lebih terbuka sehingga dapat menjalankan usaha peternakan ayam petelur dengan baik dan maksimal. Pada usia produktif peternak dapat meningkatkan keahlian dan keterampilan dalam beternak ayam petelur.

1.3 Skala Usaha

Skala usaha pada peternakan ini termasuk skala kecil dengan jumlah ayam sebanyak 892 ekor ayam ras petelur. Jumlah tenaga kerja yang dimiliki peternak yaitu sebanyak 1 orang yang merupakan tenaga kerja tetap. Waktu pegawai dalam sehari yaitu dari pukul 07.00 WIB sampai pukul 17.00 WIB. Pegawai melakukan pekerjaan dari mulai pemberian pakan, mengambil telur, melakukan treatment pada

ayam, serta memeriksa apakah ada ayam yang sakit atau berperilaku tidak normal.

1.4 Kegiatan Produksi

Kegiatan produksi dalam usaha peternakan ayam petelur terdapat beberapa tahap, diantaranya :

1.4.1 Persiapan Kandang

Sebelum membuat kandang harus ditentukan lokasi untuk membuat kandang. Penentuan lokasi peternakan menjadi perhatian yang serius dalam usaha peternakan ayam ras petelur. Menurut Setiawati et al., (2016), banyaknya usaha peternakan ayam yang berada di lingkungan masyarakat dirasakan mulai mengganggu warga, terutama peternakan ayam yang lokasinya dekat dengan pemukiman penduduk.

Lokasi budidaya ayam petelur milik peternak ditempatkan pada lahan sebagai berikut:

- 1) Jauh dari daerah pemukiman penduduk dengan jarak 250 meter dari pemukiman penduduk terutama daerah yang banyak unggasnya, sehingga dapat mencegah terjadinya kontaminasi penyakit dari luar.
- 2) Jauh dari jalan raya yang banyak dilalui kendaraan bermotor, karena suara yang bising menyebabkan ayam berkurang telurnya akibat stres.
- 3) Jauh dari lokasi binatang yang mengganggu ayam (predator), antara lain ular dan musang. Karena binatang tersebut menyebabkan stres pada ayam petelur.
- 4) Daerahnya lembab tetapi cukup memperoleh sinar matahari, serta bukan daerah yang kecepatan anginnya sangat tinggi.

Iklim di daerah penelitian berkisar 28,5 – 33 derajat Celcius, hal ini cenderung cocok untuk beternak ayam petelur. Kandang dipeternakan ini dibangun pada permukaan lahan yang datar dan tidak berbukit karena dapat menghalangi sirkulasi udara dan membahayakan aliran air permukaan bila turun hujan. Peternak membangun kandang dengan sistem terbuka agar hembusan angin cukup memberikan kesegaran di dalam kandang dan sirkulasi udara dapat berjalan dengan baik.

Pada usaha peternakan ini digunakan kandang dengan sistem baterai model individual. Kandang baterai merupakan kandang dengan bentuk menyerupai sangkar, berbentuk kotak memanjang dan terdapat sekat pada setiap ukuran

tertentu. Kandang dengan sistem baterai model individual hanya menampung seekor ayam. Kelebihan kandang sistem baterai model individual diantaranya sirkulasi udara lancar, tidak memakan tempat, mudah dalam pengawasan dan pemanenan, produktivitas lebih tinggi, takaran makanan dapat tercukupi, serta mudah untuk menjaga kebersihan kandang.

Perlengkapan kandang dilengkapi dengan alat-alat seperti kandang *battery*, tempat makan, serta tempat minum. Dipeternakan ini menggunakan kandang baterai 3 tingkat. Tempat makan menggunakan paralon yang dibelah dua, serta menggunakan tempat minum berbentuk *nipple*.

1.4.2 Pembuatan Gudang

Pembuatan gudang menjadi salah satu hal penting dalam usaha peternakan ayam ras petelur. Gudang ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan pakan, penyimpanan telur, alat kandang, serta alat kebersihan. Pembuatan gudang dipeternakan ini berdekatan dengan kandang, berlokasi di tempat yang kering, dengan temperatur dikisaran 28,5 – 33 derajat Celcius, berventilasi, terhindar dari sinar matahari langsung serta terhindar dari hujan dan bocor. Gudang dibuat sebaik mungkin untuk mencegah masuknya hama, burung, tikus, kecoa, kadal, serta serangga dan hewan lainnya. Menjaga kebersihan gudang merupakan hal yang menjadi perhatian untuk mencegah gudang menjadi tempat berkembang biaknya kuman seperti jamur.

1.4.3 Penyiapan Pullet

Ditempat penelitian, usaha peternakan ayam petelur menggunakan bibit ayam yang dimulai dari pullet. Pullet adalah ayam ras petelur yang sudah memasuki umur 12-16 minggu. Alasan peternak memilih membeli pullet antara lain:

- 1) Dapat dengan cepat memperoleh telur. Karena pullet merupakan ayam yang siap bertelur, jadi tidak butuh waktu lama untuk menghasilkan telur. Peternak dapat menghemat waktu dan lebih efektif daripada harus memelihara ayam petelur sejak DOC.
- 2) Peternak kurang terampil dan tidak menguasai manajemen pemeliharaan pullet.

- 3) Keterbatasan lahan. Lahan untuk memelihara DOC sampai pullet harus terpisah dari kandang layer (ayam yang sudah produksi) untuk menghindari penularan penyakit dari ayam dewasa ke ayam yang lebih kecil.
- 4) Keterbatasan tenaga kerja dan perlengkapan yang dimiliki.
- 5) Agar praktis dan tidak sukar dengan jadwal vaksinasi dan pengobatan.

1.4.4 Pemeliharaan

1) Memilih Bibit Ayam Petelur

Bibit merupakan faktor penentu keberhasilan dalam usaha peternakan ayam ras petelur. Bibit yang dipakai harus dipilih dari induk yang produktif dan jenis unggul, yaitu memproduksi tinggi dan dapat menyesuaikan dengan iklim setempat. Menurut Sejati (2017), ayam petelur yang akan dipelihara haruslah memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Ayam petelur harus sehat dan tidak cacat fisiknya.
- b. Pertumbuhan dan perkembangan normal.
- c. Ayam petelur berasal dari bibit yang diketahui keunggulannya.



Sumber : www.hobiternak.com

Gambar 9. Ayam Ras Petelur Coklat

Bibit yang digunakan oleh peternak merupakan ayam ras petelur coklat atau ayam hibrida, dan telah memenuhi syarat seperti yang dikemukakan oleh Sejati (2017). Jenis ayam hibrida memiliki sifat mengkonsumsi pakan yang sedikit, tetapi dapat menghasilkan telur dengan jumlah yang banyak.

2) Perkandangan

Bangunan kandang pemeliharaan ayam ras petelur dipeternakan ini menggunakan kandang baterai dengan tipe terbuka, ini sesuai dengan pendapat Priyatno (2004), yang mengatakan kandang sebaiknya dibuat dengan sistem dinding terbuka agar hembusan angin dapat masuk dengan leluasa karena

hembusan angin yang cukup akan mengurangi udara panas dalam kandang. Tipe kandang terbuka merupakan tipe yang banyak dijumpai di peternakan ayam ras petelur di Indonesia. Umumnya ada tiga bentuk, yaitu tipe V, AA, dan W (Rahardjo, 2016).



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 10. Kandang Tipe V Berisi 6 Lajur pada Usaha Peternakan Ayam Petelur

Bangunan kandang dipeternakan ini menggunakan tipe V yang berisi 6 lajur. Pemeliharaan kandangnya menggunakan sistem baterai. Keuntungan kandang sistem baterai ini yaitu tingkat produksi individual dan kesehatan masing-masing ayam dapat dikontrol, memudahkan pengontrolan pakan ayam, kanibalisme ayam dapat dihindari, serta penyakit tidak mudah menjalan dari satu ayam ke ayam yang lainnya (Priyatno, 2004). Pada peternakan ayam ras petelur ini dilakukan pembersihan dan penyemprotan dengan desinfektan rutin dalam waktu tiga hari sekali. Hal ini untuk mencegah dan membunuh bakteri dan organisme lain, serta mencegah keluar masuknya hewan lain dan vektor penyebab penyakit seperti lalat dan tikus ke lingkungan peternakan.

3) Pakan dan Air Minum

Pakan merupakan unsur yang sangat menentukan kualitas telur yang dihasilkan dalam suatu usaha ayam petelur. Kualitas pakan sangat berpengaruh terhadap produksi telur, berat telur, tebal cangkang telur, fertilitas dan daya tetas telur. Jenis dan jumlah pemberian pakan tergantung umur, bobot, cara pemeliharaan dan tujuan produksi. Umumnya jumlah pemberian, jenis dan kadar nutrisi pakan yang diberikan berdasarkan umur (Sudarmono, 2003).

Pakan yang digunakan oleh peternak dalam pemeliharaan ayam petelur fase layer adalah konsentrat dari pabrik merek Sinta. Klaim pakan untuk fase layer tersebut yaitu nutrisi yang lengkap dan seimbang untuk meningkatkan persentase *Hand-Day* dengan tingkat produksi maksimum yang lebih stabil. Keunggulan

pakan merk Sinta ini diantaranya FCR yang lebih baik, tingkat ketahanan hidup yang lebih tinggi, tingkat keseragaman yang lebih baik dan menghasilkan kualitas telur yang terbaik. Pemberian pakan dilakukan dua kali sehari yaitu pagi hari pukul 07.30 WIB dan sore hari pukul 16.00 WIB. Pakan yang diberikan hanya tiga perempat dari volume tempat makan dengan tujuan untuk menghindari pakan tumpah atau tercecer. Tempat pakan yang digunakan berbentuk memanjang terbuat dari pipa paralon PVC (*Polyvinyl Chloride*) yang dibelah menjadi dua secara memanjang sama dengan panjang kandang dan diletakkan di depan kandang baterai. Tempat pakan dibersihkan tiap pagi hari sebelum diisi kembali.

Sumber air dipeternakan ayam petelur ini diperoleh dari air sumur sehingga ketersediaan air melimpah. Akan tetapi air sumur di peternakan ini berwarna kuning dan mengendap. Air minum diberikan pada ayam secara *ad libitum* yang mengalir terus menerus pada tempat minum yang terbuat dari pipa. Sama halnya seperti tempat pakan, tempat minum juga dibersihkan setiap pagi hari menggunakan kain lap. Tempat minum yang digunakan juga terbuat dari pipa PVC dengan tipe memanjang dan terdapat *nipple* agar memudahkan ayam untuk minum. Di ujung kandang disediakan kran yang disambung dengan pipa kecil yang berfungsi untuk mengalirkan air dari tower ke tempat air minum. Pada ujung yang lainnya ada penyumbat yang terbuat dari plastik untuk menghalangi air agar tidak terus mengalir ke tempat pembuangan.

4) Pengambilan Telur

Di peternakan ini pengambilan telur dilakukan satu kali yaitu pada siang hari pukul 13.00 WIB. Telur diambil dari kandang baterai dengan menggunakan rak telur, setelah semua telur terkumpul maka dilakukan penimbangan dan pengepakan ke dalam peti telur yang terbuat dari kayu sebelum dipasarkan.



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 11. Rak Telur dan Peti Telur

5) Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit

Pencegahan dan penanggulangan penyakit pada ayam harus sangat diperhatikan. Usaha pencegahan dan penanggulangan penyakit dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya kegiatan pembersihan tempat pakan yang dilakukan setiap pagi sebelum pemberian pakan. Selain itu ayam diberi vitamin dan dilakukan vaksinasi.

Pada saat pertama kali ayam pullet tiba di peternakan, sebaiknya ayam diberi air gula merah guna mempercepat masa stress. Air gula merah diberikan sebagai pengganti air minum.

Vitamin yang diberikan oleh peternak yaitu Fortevit yang bermanfaat untuk membantu pertumbuhan dan mengatasi stress, meningkatkan produksi dan daya tetas telur, mempertinggi daya tahan tubuh terhadap penyakit dan mempercepat pemulihan kesehatan sesudah sakit, serta mencegah penyakit yang timbul akibat kekurangan vitamin. Dosis yang digunakan untuk mempercepat pertumbuhan, mengurangi angka kematian, mengatasi stress pada ayam petelur yaitu 10 gram tiap 60 liter air minum; untuk mengobati penyakit akibat kekurangan vitamin pada ayam petelur yaitu 10 gram tiap 15 liter air minum; dan untuk mempertahankan produksi telur tetap tinggi yaitu 10 gram tiap 120 liter air minum. Vitamin ini diberikan sebelum dan sesudah dilakukan vaksinasi.

Untuk anti stress ayam petelur diberikan multivitamin dan elektrolit *Stress Block*. Multivitamin ini guna untuk menanggulangi stress, menjaga keseimbangan elektrolit, menjaga kebugaran dan daya tahan, serta mencegah defisiensi vitamin,

mineral dan elektrolit. Dosis multivitamin ini 1 gram *Stress Block* dilarutkan ke dalam 2 -3 liter air minum, dan diberikan selama 3 -5 hari berturut-turut.

Ayam petelur dipeternakan ini diberikan vaksin CRD. Vaksinasi CRD diberikan dengan dosis 1-2 CC per ekor ayam. Vaksin ini memiliki kekebalan selama 3 bulan.